

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil MTs Al-Abror Berruh Blumbungan Larangan Pamekasan

Nama Madrasah	: MTs. Al-Abror
No. Statistik Madrasah	: 1212355280023
NPSN	: 2058331
Akreditasi Madrasah	: A
Alamat	: Jl. PP Al-Abror Berruh
Desa	: Blumbungan
Kecamatan	: Larangan
Kabupaten	: Pamekasan
Profinsi	: Jawa Timur
No. Telp	: (0324) 324448
NPWP Madrasah	: 00.454.948.1-608.000
Nama Kepala Sekolah	: Drs. H. Rahmat Firdausi
No Telp/Hp	: 0817597812
Nama Yayasan	: Pondok Pesantren Al- Abror Blumbungan Larangan Pamekasan (YP2A)
Alamat Yayasan	: Jl. PP. Al-Abror Berruh Blumbungan Larangan Pamekasan

No. Akta Yayasan : No: 515 Churiah Laylia, SH. M. Kn. Tgl.
12 November 2015

No SK Menkumham : AHU-0023267.AH.01.04. Tahun 2015

Kepemilikan Tanah : Yayasan

Status tanah : Wakaf

Luas tanah : 6.278 m

Status Bangunan : Milik Sendiri

Luas Bangunan : 3.185 m persegi

No Rekening : 0505206179

b. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Al- Abror

1) Visi MTs. Al-Abror :

“Mencetak insan yang berkualitas, cerdas, dan berahlakul karimah berbasis IPTEK dengan dasar Iman dan Taqwa”

2) Misi MTs. Al- Abror:

- a) Mengoptimalkan Proses Pembelajaran.
- b) Meningkatkan GSA (Gain Score Aicheivenment) Ujian Nasional.
- c) Meningkatkan Prestasi Non Akademik.
- d) Mengoptimalkan Kegiatan Pengembangan Diri.
- e) Meningkatkan Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- f) Mengoptimalkan Pengalaman Ajaran Agama dan Moralitas.

c. Struktur Organisasi komite MTs. Al- Abror

- 1) Kepala Madrasah
- 2) Ketua Madrasah
- 3) PPAI Madrasah
- 4) Sekretaris
- 5) Bendahara
- 6) Anggota

d. Kurikulum yang digunakan dalam Penyelenggaraan Pendidikan

Kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran disana menggunakan kurikulum 2013 yang bisa disebut sebagai K13.¹

e. Data siswa

Tabel 4.1

Data siswa MTs Al-Abror 2017-2021

Tahun Ajaran	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Jumlah (Kelas 1+2+3)	
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
2017/2018	30	2	37	2	31	2	98	6
2018/2019	30	2	30	2	37	2	97	6
2019/2020	29	2	27	2	26	2	82	6
2020/2021	29	2	33	2	31	2	93	6

¹ Wawancara dengan kepala sekolah, Drs. H. Rahmat Firdausi, pada tanggal 11 Agustus 2020.

f. Data Sarana dan Prasaran

Tabel 4.2

Sarana dan prasana yang dimiliki sekolah

No.	Jenis prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Keterangan Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	6	6				
2	Perpustakaan	1	1				
3	R. Lab. IPA	1		1			
4	R. Biologi						
5	R. Lab. Fisika						
6	R. Lab. Kimia						
7	R. Lab. Komputer	1	1				
8	R. Lab. Bahasa	1	1				
9	R. Pemimpin	1	1				
10	Ruang Guru	1	1				
11	R. Tata Usaha	1	1				
12	R. Konseling	1	1				
13	Tempat Ibadah	1	1				
14	Ruang UKS	1		1			
15	Jamban	1					
16	Gudang	1					
17	Ruang Sirkulakasi						
18	Tempat Olahraga	1		1			
19	R.Osis	1		1			

g. Data Pendidik dan Tenaga Pendidik

Tabel 4.3
Data jumlah pendidik dan tenaga pendidik

No.	Keterangan	Jumlah
1	Guru PNS diperbantukan Tetap	3
2	Guru Tetap Yayasan	18
3	Guru Honorarium	
4	Guru Tidak Tetap	
5.	Pegawai Tata Usaha	2

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII di MTs. Al- Abror Blumbungan Larangan Pamekasan” dilakukan dengan tiga siklus (pertemuan). Penelitian siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 28 juli 2020, siklus II dilaksanakan pada tanggal 4 agustus 2020, dan siklus ke III dilaksanakan pada tanggal 11 agustus 2020. Subjek dari penelitian ini adalah kelas VII putra yang berjumlah 20 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada ranah afektif. Untuk mengetahui perubahan hasil motivasi yaitu dengan cara obeservasi dengan mengamati proses pembelajaran berlangsung dari awal pertemuan hingga akhir pertemuan di siklus III.

Selain itu, peneliti melakukan wawancara dengan Alimoddin S. Pd. I. S. Kom, selaku kepala TU di MTs Al-Abror beliau mengatakan mengatakan:

“Proses belajar mengajar disana diganti dengan kegiatan kepesantrenan namun diisi dengan KBM sebagaimana pembelajaran biasanya mereka beralasan diganti sistem kepesantrenan dikarenakan rata-rata sebagian besar peserta didiknya terdapat dari santri mukim atau santri namun dalam kegiatan tersebut tetap menjalankan protokol kesehatan yang ketat seperti yang telah di anjurkan oleh badan kesehatan Covid 19. Seperti halnya menggunakan masker, dan menjaga jarak setiap individu maupun kelompok.”²

Moh. Arif S. Pd, selaku guru mata pelajaran IPS di MTs Al-Abror juga mengatakan bahwa:

“Kegiatan KBM pada situasi covid 19 ini sekolah tetap melaksanakan proses tatap muka antara guru dan peserta didik akan tetapi hanya saja proses KBM diganti dengan sistem kepesantrenan dengan memakai pakaian ala pesantren, akan tetapi kegiatan tersebut tetap diisi dengan mata pelajaran per harinya dengan tidak menggunakan *daring* selain itu peserta didik diusahakan oleh sekolah agar tetap masuk sebagaimana mestinya agar ada aktifitas-aktifitas di sekolah artinya biar tidak kosong. Kegiatan kepesantrenan dimulai dari pukul 07.00 sampai 10.30 WIB dilakukan secara tatap muka akan tetapi waktu dipersingkat karena awalnya proses KBM disana diawali dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 12.30 WIB.”³

Proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPS kelas VII, lokasi di MTs. Al-Abror Blumbungan Larangan Pamekasan, pembelajaran IPS disana guru hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional yang artinya pembelajaran IPS hanya berpusat pada guru, siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran. Guru hanya menugaskan siswa untuk selalu membaca buku sebagai sumber belajar tanpa adanya media sebagai alat bantu kedua, pendapat ini selaras dengan wawancara yang peneliti lakukan bersama guru IPS disana yang menyatakan bahwa pembelajaran IPS memang

² Wawancara dengan kepala TU, Alimoddin, S. Pd. I. S. Kom, pada tanggal 28 Juli 2020.

³ Wawancara dengan Guru IPS, Moh. Arif S. Pd. Pada tanggal 4 Agustus 2020.

sistemnya kebanyakan dari guru yang terlibat aktif di kelas, guru tidak pernah menggunakan media sebagai alat kelancaran proses belajar mengajar disana beliau beranggapan dalam pembuatan media menurutnya sulit untuk mencari refrensinya, akan tetapi dalam pembelajaran IPS diusahakan untuk maksimal dalam artiann guru berusaha bagaimana caranya agar tujuan dari pembelajaran IPS bisa tercapai.

Selain itu diantara semua guru yang mengajar IPS disana merupakan guru yang latar belakang pendidikannya bukan dari IPS asli tegas beliau dalam wawancara beliau mengatakan bahwa beliau hanya sebagai guru IPS yang diperbantukan. Salah satu upaya di sekolah disana dalam memaksimalkan pembelajaran IPS yaitu dengan menambahkan kelas minat bakat untuk pelajaran IPS dan mata pelajaran yang lain. Kelas minat bakat semua peserta didik yang mengambil mata pelajaran bidang IPS di usahakan dengan maksimal oleh guru untuk di cetak dengan secara optimal dan efektif di dalamnya, kelas minat bakat tersebut ada pada hari khusus yaitu hari jum'at, pada kelas minat bakat tersebut berhasil mengumpulkan 13 peserta didik yang sudah mengambil kelas IPS yang di dalamnya terdiri dari kelas 1, 2, dan 3.⁴ proses pembelajaran atau komunikasi anantara guru dengan siswa tidak berajalan dengan efektif atau tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini akan menjadi permasalahan dalam proses belajar mengajar dikelas. Permasalahan yang dihadapi yaitu diantaranya siswa akan melakukan hal-hal atau aktifitas-aktifitas diluar kegiatan pembelajaran misalnya tidur dikelas, suasana di kelas menjadi tidak kondusif atau siswa cenderung ramai, sibuk

⁴ Wawancara, dengan Guru IPS, MOH. Arif, S. Pd, pada tanggal, 4, Agustus 2020.

dengan sendirinya, berbicara dengan teman sebangkunya, penjelasan guru nantinya akan terkesan membosankan bagi siswa.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau motivasi belajar yang optimal mestinya ada beberapa cara untuk mewujudkannya dan biasanya guru sangat berperan aktif di dalamnya misalkan guru harus memilih metode mengajar yang sesuai dengan keadaan siswa dan juga dalam pemilihan media pengajaran juga sangat penting diperhatikan keduanya memang tidak dapat dipisahkan karena merupakan satu kesatuan untuk bisa mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh seorang guru. Maka dari itu penggunaan metode dan media sangat penting sekali lebih-lebih media yang akan digunakan.

B. HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian siklus pertama hingga sampai dengan siklus ketiga, ada peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa. Yang dilihat dari nilai observasi di lembar pengamatan motivasi dan nilai pre-tes dan post tes, pertama, kedua, dan ketiga. Dari pertemuan pertama menjelaskan bahwa tingkat motivasi mereka sangat rendah sekali terhadap pembelajaran IPS mereka tidak banyak yang minat dengan pembelajaran tersebut dikarenakan guru tidak melibatkan media di dalamnya sehingga kejadian yang terjadi pada saat itu adalah banyak siswa yang tidak termotivasi dan tidak aktif dalam pembelajaran yang menyebabkan pembelajaran IPS terkesan membosankan bagi mereka karena tidak ada variasi yang lain. Namun lambat laun proses pembelajaran di setiap pertemuan menjadi berubah dengan sendirinya

kaerena peneliti memanfaatkan atau menerapkan media sebagai alat interaksi untuk menyampaikan pesan terhadap mereka dan hasilnya sangat memuaskan pembelajaran IPS bisa dikatakan berhasil karena mereka sudah mulai terdorong untuk melakukan belajar, mulai aktif, dan mulai termotivasi dalam pembelajaran IPS. Dari hasil tersebut menunjukkan ketercapaian indikator yang peneliti harapkan sudah positif atau dikatakan berhasil.

C. PEMBAHASAN

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yang berjudul “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII MTs. Al- Abror Blumbungan Larangan Pamekasan” pada siklus I melalui empat tahapan kemudian dalam siklus ini peneliti membagi tiga pertemuan.

1. Pertemuan I

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2020 di kelas VII putra MTs. Al- Abror Blumbungan Larangan Pamekasan dan disitu peneliti hanya melakukan suatu percobaan mengajar dengan tidak menggunakan media gambar. Karena selama proses pembelajaran IPS disana memang dari dulu tidak menggunakan media sebagai alat bantu, peserta didik hanya mendengarkan saja penjelasan guru di depan. Maka dari itu peneliti mempunyai alasan tidak menggunakan media terlebih dahulu, selain peneliti bukan guru asli jadinya peneliti ingin mengetahui keadaan peserta didik ketika belajar tidak menggunakan media sehingga nantinya peneliti

mempunyai suatu perbandingan terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan media dan tidak menggunakan media.

Pada siklus I ini peneliti melalui empat tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pertemuan ini hanya tahap percobaan terlebih dahulu dengan tujuan ingin mengetahui keadaan peserta didik seperti yang telah dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran IPS dalam setiap pertemuan dengan tidak menerapkan media sebagai alat bantu kelancaran proses belajar mengajar.

Yang mana, tahapanya sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan Perangkat pembelajaran seperti: silabus, RPP, dan juga KI dan KD-nya
- b) Sarana dan Prasarana yang mendukung dalam penelitian seperti: papan tulis, spidol, handpond, lembar soal.
- c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan dibagi menjadi tiga tahapan:

1) Kegiatan awal

- a) Mengucapkan salam.
- b) Mengkondisikan peserta didik untuk memimpin do'a
- c) Memeriksa kehadiran peserta didik dalam mengawali pembelajaran.
- d) Apersepsi kemudian melakukan motivasi dan memberikan acuan tentang KD, KI, Mekanisme pembelajaran, sekaligus teknik penilaian.

e) Berkenalan dengan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

a) Kegiatan literasi

b) Critical thinking menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengamati, mengkomunikasikan materi, yang diberikan kepada peserta didik.

c) Pengkondisian siswa do'a, dan salam sebelum menutup mata pelajaran.

3) Penutup

a) Memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di dalam kelas dan diberi waktu 1 menit untuk menyelesaikannya.

b) Memberikan tugas di rumah sebagai penutup untuk mengakhiri pembelajaran.

c) Memeriksa pekerjaan peserta didik untuk dikoreksi dipertemuan selanjutnya guna melihat tanggapan dari peserta didik dan action dari mereka baik dalam pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada siklus pertama ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2020, di MTs. Al- Abror Blumbungan Larangan Pamekasan tepatnya di kelas VII Putra yang di dalam kelas tersebut total keseluruhan 20 peserta didik, yang tidak masuk 4 orang dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan.

Kegiatan belajar mengajar berlangsung peneliti menjelaskan materi dengan tidak melibatkan media sama sekali kegiatan pembelajaran berjalan statis dan monoton di kelas seperti dengan pembelajaran yang sebelumnya dilakukan oleh guru IPS sebelumnya. Peserta didik hanya diam dan hanya memperhatikan saja apa yang telah dijelaskan. Mereka manut dari itu dapat kelihatan dari gerak gerik maupun ekspresi dari mereka bahwa mereka merasa pembelajaran itu tidak bisa membuatnya menjadi tertarik untuk belajar IPS. Keadaan peserta didik menjadi kaku di dalam kelas dalam artian terlihat dari raut muka yang menjelaskan bahwa mereka merasa bosan mendengarkan penjelasan materi di depan.

Di akhir pembelajaran peserta didik diberikan tugas untuk merangkum materi yang telah dijelaskan oleh guru dengan tujuan ingin mengetahui motivasi mereka dalam pembelajaran IPS, dengan melihat semangat, gairah, bersungguh-sungguh dalam pembelajaran serta dan agar mereka nantinya akan terampil sebagaimana tercantum dalam kurikulum 2013 (K13)

c. Tahap Pengamatan

Setelah melakukan tahapan pelaksanaan maka dalam tahapan ini guru melakukan pengamatan dari hasil pelaksanaan yang dilakukan dan dihasilkan lembar pengamatan motivasi proses PTK sebagai berikut:

Tabel 4.4

Lembar pengamatan motivasi proses PTK pertemuan ke-1

No.	Objek Yang Diamati	4	3	2	1	Keterangan
1	Siswa yang termotivasi dalam pembelajaran				√	Dari 20 peserta didik 14 orang yang tidak termotivasi
2	Kesungguh-sungguhan peserta didik dalam mengerjakan tugas				√	Dari 20 peserta didik 5 peserta didik yang tidak bersungguh-sungguh
3	Siswa yang malas ketika guru menjelaskan di depan			√		Dari 20 peserta didik ada 8 orang tidak mendengarkan guru
4	Keaktifan peserta didik selama pembelajaran			√		Dari 20 peserta didik 3 orang yang aktif
5	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan baik dan benar			√		Dari 20 peserta didik 3 orang yang menjawab dengan benar
6	Ketertiban peserta didik selama pembelajaran berlangsung				√	Dari 20 peserta didik ada 5 orang yang tidak tertib dalam KBM
7	Peserta didik bersemangat dalam mengerjakan soal-soal				√	Dari 20 peserta didik ada 5 orang yang bersemangat dalam KBM
8	Siswa duduk tenang di tempatnya				√	Dari 20 peserta didik ada 4 orang yang tidak duduk tenang
9	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu				√	Dari 20 peserta didik ada 6 orang yang tidak

						tepat waktu
10	Siswa mendengarkan dengan cermat penjelasan guru			√		Dari 20 peserta didik ada 7 orang yang tidak mendengarkan secara cermat dalam KBM

- Keterangan:**
1. Sangat Rendah
 2. Rendah
 3. Tinggi
 4. Sangat Tinggi

Ketika dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa dalam percobaan pada pertemuan pertama ini hasil motivasi peserta didik sangat rendah sekali terlebih dalam kesungguh- sungguhan mereka dalam mengerjakan soal-soal, terlihat raut dari depan mereka hanya manut saja dalam mendengarkan materi yang dijelaskan di depan oleh peneliti namun itu menandakan bahwa mereka tidak ada keseriusan dalam belajar, rasa bosan, jenuh, kurang bergairah karena pembelajaran IPS pada saat itu tidak menarik perhatian peserta didik sama sekali sehingga hal-hal terjadi seperti peserta didik mengalihkan penglihatannya dengan bermain sendiri, menulis, berbicara dengan teman sebangkunya sehingga suatu kelas menjadi kondusif ketika pembelajaran berlangsung, kebanyakan dari mereka tidak termotivasi dalam pembelajaran IPS tanpa melibatkan media sebagai alat bantu kelancaran proses belajar mengajar.

Jika dilihat dari perolehan tabel di atas maka sangat jauh sekali dalam kata tercapai maka dari itu peneliti butuh penelitian tindak lanjut untuk siklus yang selanjutnya atau pertemuan kedua.

d. Tahap Refleksi

Motivasi dalam belajar terhadap peserta didik dalam pembelajaran IPS pada siklus I mengalami tingkat kedudukan yang sangat rendah sekali karena peserta didik tidak tergerakkan sama sekali dalam proses pembelajaran mereka hanya mendengarkan saja, karena mereka beranggapan bahwa pembelajaran IPS masih bersifat biasa-biasa saja seperti sebelumnya tanpa ada variasi lain, karena hanya mendengarkan peneliti menjelaskan di depan tanpa kelihatan raut muka mereka yang menyatakan bahwa mereka merasa jenuh dan bosan dan tidak tergerakkan terhadap pembelajaran tersebut. Maka dari itu butuh penelitian kembali. Semua hal yang terjadi di pertemuan pertama sudah bukan pertama kalinya terjadi akan tetapi itu merupakan suatu hal yang biasa dalam pembelajaran IPS karena guru IPS membelajarkan materi dengan cara konvensional atau ceramah saja tidak dengan menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu ke dua untuk memperoleh tujuan pembelajaran itu sendiri.

Maka dari itu peneliti perlu penelitian kembali untuk melihat hasil motivasi yang maksimal dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan alat atau media dalam proses pembelajaran.

2. Pertemuan II

Pada pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2020, di kelas VII MTs. Al- Abror Blumbungan Larangan Pamekasan, dengan

menerapkan media gambar. kemudian peneliti melakukan pemaksimalan kembali kelemahan yang terjadi pada siklus pertama yaitu diantaranya: kurangnya semangat peserta didik, serta banyak yang tidak termotivasi dalam pembelajaran IPS, Kebanyakan peserta didik tidak serius di dalam mengerjakan tugas, peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran IPS, kelas menjadi tidak hidup, pembelajarann IPS terkesan membosankan bagi mereka.

Kini pada pertemuan kedua peneliti melakukan percobaan kembali, dan juga berinisiatif untuk mengandalkan atau melibatkan media gambar dengan memberikan memperbanyak pertanyaan-pertanyaann kepada mereka terkait materi. Yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada pertemuan pertama sehingga pembelajaran nantinya akan menjadi optimal dengan menggerakkan maotivasi dan mendorong peserta didik agar ikut aktif dalam pembelajaran berlangsung di kelas VII Putra. Pada pertemuan pertama pembelajaran mempunyai beberapa kelemahan karena tidak adanya media dalam suatu pembelajaran berlangsung. Akibatnya kelemahan-kelemahan dan permasalahan itu muncul atau terjadi. Karena peneliti hanya banyak menjelaskan saja.

Maka dari itu pada pertemuan kedua ini peneliti akan memberikan media gambar sebagai alat bantu ke dua dalam pembelajaran IPS dan pastinya sesuai dengan isi materi pelajaran yang akan dijelaskan. Dalam hal itu peneliti ingin tau penggunaan media gambar dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik apakah nantinya peserta didik dapat terdorong terhadap motivasi peserta didik dalam belajar IPS, selain itu tujuan peneliti agar mereka terlihat aktif

dalam menjelaskan dan menegerti materi yang telah dijelaskan dengan diterapkanya media gambar dalam pembelajaran IPS.

a. Tahap Perencanaan (*Planninig*)

Tahap ini peneliti mencoba memperbaiki kelemahan dan permasalahan yang ditemukan yang terjadi pada tahap pertama dan disisni tahap kedua pada siklus ke II ini peneliti melakukan pemaksimalan, perbaikan, perubahan, dalam pembelajaran IPS di kelas VII Putra. Dengan menggunakan media pembelajaran yaitu Media Gambar dengan materi pelajaran tentang “perkembangan kehidupan bangsa Indonesia pada masa praaksara”. Dengan menerapkan media gambar dan juga memeperbanyak pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik. Kemudian beberapa tahapan yang harus dilakukan sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti: silabus, RPP, dan juga KI dan KD-nya
- b) Sarana dan prasarana yang mendukung dalam penelitian ini seperti: Media Gambar, Handpone, Peserta didik, Ruang Kelas.
- c) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan di bagi tiga tahap:

1) Kegiatan Awal

- a) Megucapkan salam pembuka dan dilanjutkan berdo'a sebelum mata pelajaran dimulai.
- b) Memeriksa kehadiran peserta didik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Kegiatan literasi
- b) Critical thinking menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi mengamati, mengomunikasikan gambar materi tentang perkembangan kehidupan bangsa Indonesia pada masa praaksara.

3) Penutup

- a) Memberikan tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya
- b) Memberikan motivasi dan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah mengerjakan tugas di pertemuan sebelumnya.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada siklus ini dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2020 di kelas VII putra MTs. Al- Abror Blumbungan Larangan Pamekasan, yang di dalam kelas tersebut terdiri dari 20 peserta didik 4 Orang tidak masuk kelas karena sakit dan keperluan keluarga, dalam hal ini peneliti berperan sebagai guru pengajar IPS. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan yaitu dengan menggunakan media gambar yang di dalamnya sesuai dengan materi yang akan dijelaskan pada pertemuan itu.

Kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti menjelaskan materi secara konvensional akan tetapi dalam penyampaian materi tersebut peneliti lebih banyak memperlihatkan media gambar di depan peserta didik. Dengan itu respon peserta didik pada siklus kedua ini atau pertemuan kedua ini mereka mulai tanggapan, ada reaksi, pada peserta didik disaat pembelajaran berlangsung, mereka mulai mengamati dengan fokus dan

lebih serius dari sebelumnya, dan juga sebagian peserta didik mulai bisa menjawab dengan benar materi yang peneliti berikan dengan melibatkan media gambar, Bukti lainnya adalah respon mereka yang mengatakan senang dan mempunyai semangat terhadap pembelajaran IPS meskipun tidak mendominasi, media gambar dapat memengaruhi pembelajaran pada saat pertemuan kedua. Mereka beranggapan bahwa mereka senang karena media tersebut merupakan pertama kali diterapkan di kelas itu, maka dari itu motivasi mereka sudah bisa dilihat karena hal-hal yang terjadi di dalam kelas.

Kemudian di setiap akhir proses pembelajaran peserta didik diberi tugas untuk membaca buku LKS dirumahnya masing-masing dengan materi selanjutnya agar mereka lebih mengerti dan memahami materi sebelum peneliti menjelaskan di depan. Mereka diberi tugas membaca di rumah agar mereka belajar tidak hanya di dalam kelas saja supaya mereka mempunyai keterampilan dalam berfikir sebagaimana dalam kurikulum K13 Critical thinking dan juga mampu mempunyai keterampilan untuk berfikir aktif pada peserta didik dengan baik peserta didik juga akan diberikan tugas untuk menganalisis gambar-gambar yang sudah diperlihatkan di depan mereka pada pertemuan selanjutnya.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan peneliti melakukan yang namanya tahapan pelaksanaan maka dalam tahapan ini guru melakukan pengamatan dari hasil pelaksanaan yang dilakukan dan dihasilkan lembar pengamatan motivasi sebagai berikut:

Tabel 4.5

Lembar pengamatan motivasi Proses PTK pertemuan ke-2

No.	Objek Yang Diteliti	4	3	2	1	Keterangan
1	Siswa yang termotivasi dalam pembelajaran		√			Dari 20 peserta didik 4 orang yang tidak termotivasi
2	Kesungguh-sungguhan peserta didik dalam mengerjakan tugas			√		Dari 20 peserta didik 4 yang tidak bersungguh-sungguh
3	Siswa yang malas mendengarkan guru ketika menjelaskan di depan			√		Dari 20 peserta didik ada 3 orang tidak mendengarkan guru
4	Keaktifan peserta didik selama pembelajaran		√			Dari 20 peserta didik 14 orang yang aktif
5	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan baik dan benar		√			Dari 20 peserta didik 11 orang yang menjawab dengan benar
6	Ketertiban peserta didik selama pembelajaran berlangsung			√		Dari 20 peserta didik ada 3 orang yang tidak tertib dalam KBM
7	Peserta didik bersemangat dalam mengerjakan soal-soal		√			Dari 20 peserta didik ada 10 orang yang bersemangat dalam KBM
8	Siswa duduk tenang di tempatnya		√			Dari 20 peserta didik ada 2 orang yang

					tidak duduk tenang
9	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		√		Dari 20 peserta didik ada 3 orang yang tidak tepat waktu
10	Siswa mendengarkan dengan cermat penjelasan guru		√		Dari 20 peserta didik ada 3 orang yang tidak mendengarkan secara cermat dalam KBM

- Keterangan:**
1. Sangat Rendah
 2. Rendah
 3. Tinggi
 4. Sangat Tinggi

Apabila dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa dalam percobaan yang dilakukan pada siklus kedua mereka dapat merespon dengan baik ada sebagian anak sudah mulai ada reaksi senang dengan pembelajaran IPS menggunakan media gambar, keadaan kelas, semangat mereka sudah mulai muncul, kesungguh-sungguhan mereka dalam belajar meningkat dari sebelumnya, mereka menjawab semua pertanyaan yang diberikan peneliti, sehingga membuat suasana kelas waktu itu menjadi hidup tidak terkesan membosankan lagi bagi mereka, dikarenakan peserta didik hanya mendengarkan penjelasan materi namun sekarang berbeda, karena media yang digunakan dapat mempengaruhi sebagian peserta didik dan berhasil melibatkan peserta didik menjadi ikut aktif dalam pembelajaran.

Walaupun hasil yang diperoleh pada siklus ke dua ini sudah mulai mengalami peningkatan dari sebelumnya namun perlu melakukan yang namanya pengamatan kembali karna dari keseluruhan peserta didik masih

ada sebagian yang tidak berhasil dalam motivasi belajarnya maka untuk memaksimalkan hasil yang memuaskan diperlukan siklus selanjutnya yaitu siklus ke tiga dengan inisiatif yang berbeda dari sebelumnya.

d. Tahap Refleksi

Kemudian pada tahapan ini motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di kelas mulai mengalami peningkatan dan berkembang yang sebelumnya hasil motivasi peserta didik rendah untuk belajar IPS maka dari pertemuan kedua mulai memperoleh hasil motivasi belajar IPS mengalami peningkatan, yang tadinya peserta didik merasa bosan dan membuat suasana kelas tidak hidup dengan adanya media gambar diterapkan maka mulai ada peningkatan.

Siklus kedua ini sudah mengalami peningkatan meskipun tetap menggunakan media gambar usaha ini bisa dikatakan cocok untuk diterapkan di kelas VII putra dalam pembelajaran IPS, berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

Namun hal tersebut masih perlu diaamati lagi dan harus mengadakan percobaan lagi agar hasil yang diperoleh menjadi hasil yang sangat maksimal dan optimal juga tidak diragukan lagi. Karna masih ada sebagian peserta didik belum tergerakkan, termotivasi, dalam pembelajaran berlangsung maka dari itu masih membutuhkan percobaan selanjutnya.

3. Pertemuan ke III

Penelitian kedua peneliti melakukan pemaksimalan kembali dengan inisiatif masih tetap melibatkan media gambar dengan menambah lagi gambar-gambar sesuai dengan materi dalam pembelajaran berlangsung dan

juga memberikan soal tanya jawab mengenai materi pembelajaran IPS ketika proses berlangsung. Yang bertujuan untuk mengoptimalkan lagi dan menjadikan suasana kelas lebih hangat lagi serta agar peserta didik nantinya akan ikut lebih aktif dalam pembelajaran berlangsung di kelas VII Putra.

Jadi pada siklus III ini, masih diperlukan untuk dilakukan percobaan lagi, dengan melakukan penelitian tindakan yang lebih serius dan lebih maksimal dari sebelumnya sebab pada pertemuan di siklus kedua ini masih ada sebagian peserta didik belum berhasil termotivasi 100%, suasana kelas masih kurang hangat dalam artian peserta didik sebagian ada yang beranggapan bahwa pembelajaran IPS masih terkesan membosankan, dan juga sebagian dari mereka belum bisa terlibat aktif dalam pembelajaran namun dalam siklus ke III ini peneliti berinisiatif akan tetap melibatkan media gambar secara maksimal agar hasilnya menjadi jelas dan menambahkan gambar-gambar didalamnya yang sesuai dengan materi pelajaran, dan juga nantinya peneliti melakukan tanya jawab dalam pembelajaran berlangsung di kelas agar mereka berusaha untuk terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga suasana kelas akan menjadi hangat karena mereka bisa merasa bersemangat untuk aktif, bersemangat untuk belajar, merasa senang, dan lain sebagainya.

a. Tahap Perencanaan (*planning*)

Dalam perencanaan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2020 di kelas VII Putra, peneliti lebih memantapkan hasil pada pertemuan siklus ke II dengan melibatkan media secara maksimal. Peneliti lebih mengembangkan media gambar dalam pembelajaran dengan menambahkan gambar-gambar di dalamnya yang sesuai dengan materi

yang akan dijelaskan nantinya agar lebih menarik perhatian peserta didik, dan bisa membuat peserta didik menjadi senang dalam pembelajaran IPS menggunakan media tersebut selain itu peneliti memberikan tanya jawab kepada mereka agar mereka berusaha aktif dalam pembelajaran sehingga dapat menghasilkan suasana kelas yang hangat. Sebagaimana dalam tahapannya sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti halnya silabus, RPP, dan juga KI dan KD-nya.
- b) Sarana dan prasarana yang mendukung dalam penelitian media gambar seperti halnya: media gambar, handphone, ruang kelas.
- c) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan dibagi tiga tahap:

1) Kegiatan Awal

- a) Mengucapkan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pembelajaran.
- b) Memeriksa kehadiran peserta didik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran
- c) Mempersiapkan rencana pembelajaran dengan dibagi menjadi tiga tahap:

2) Kegiatan Inti

- a) Kegiatan literasi
- b) Peserta didik disuruh menjelaskan salah satu gambar yang telah disiapkan oleh peneliti dengan syarat mengangkat tangan untuk yang ingin menjelaskan di depan kelas.

3) Penutup

- a) Memberikan tugas untuk membaca dan memahami materi selanjutnya
- b) Memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mengerjakan tugas di pertemuan sebelumnya.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada pertemuan siklus ke III ini dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2020 di kelas VII MTs. Al- Abror Blumbungan Larangan Pamekasan dengan peserta didik 20 orang.

Proses pembelajaran IPS berlangsung peneliti menjelaskan materi melalui media gambar yang diplihatkan kepada peserta didik, respon dari mereka pada siklus ke II ini mereka sudah merasa mulai tanggap dan memahami materi namun masih belum menguasai materi dengan baik jadi ketika dalam proses mengamati mereka belum begitu cekatan dalam menjawab pertanyaan, dalam pertemuan ke tiga ini mereka sudah lebih tidak manut seperti pada pertemuan ke dua dan perencanaan peneliti menggunakan media gambar tidak lain hanya untuk mengetahui peserta didik akan terlibat aktif dalam pembelajaran IPS, menjadikan kelas menjadi kondusif dengan mengadakan tanya jawab di saat proses pembelajaran berlangsung, jadi motivasi nantinya akan bisa dilihat dan terjawab siapa saja yang termotivasi melalui media gambar.

c. Tahapan Pengamatan

Pada tahapan pengamatan ini peneliti melakukan pengamatan dari hasil pelaksanaan yang dilakukan. Setelah semuanya dilakukan maka di

hasilkanlah lembar pengamatan proses penelitian tindakan kelas (PK) sebagai berikut:

Tabel 4.6

Lembar pengamatan motivasi Proses PTK pertemuan ke-3

No.	Objek Yang Diamati	4	3	2	1	Keterangan
1	Siswa yang termotivasi dalam pembelajaran	√				Dari 20 peserta didik 3 orang yang tidak termotivasi
2	Kesungguh-sungguhan peserta didik dalam mengerjakan tugas	√				Dari 20 peserta didik 2 yang tidak bersungguh-sungguh
3	Siswa tidak mendengarkan guru ketika menjelaskan di depan	√				Dari 20 peserta didik ada 2 orang tidak mendengarkan guru
4	Keaktifan peserta didik selama pembelajaran	√				Dari 20 peserta didik 17 orang yang aktif
5	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan baik dan benar	√				Dari 20 peserta didik 11 orang yang menjawab dengan benar
6	Ketertiban peserta didik selama pembelajaran berlangsung		√			Dari 20 peserta didik ada 4 orang yang tidak tertib dalam KBM
7	Peserta didik bersemangat dalam mengerjakan soal-soal	√				Dari 20 peserta didik ada 17 orang yang bersemangat dalam KBM
8	Siswa duduk tenang di	√				Dari 20 peserta didik

	tempatnya				tidak ada satupun orang yang tidak duduk tenang
9	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	√			Dari 20 peserta didik ada 1 orang yang tidak tepat waktu
10	Siswa mendengarkan dengan cermat penjelasan guru	√			Dari 20 peserta didik semua orang yang mendengarkan secara cermat dalam KBM

- Keterangan:**
1. Sangat Rendah
 2. Rendah
 3. Tinggi
 4. Sangat Tinggi

Ketika dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa dalam percobaan kali ini hasil motivasi mereka sudah mulai meningkat drstis beberapa kejadian yang terjadi di dalam kelas seperti peneliti (guru) tidak lagi banyak menjelaskan dari materi IPS karena media gambar sangat membantu sekali pada proses pembelajaran sehingga terjadi perubahan yang signifikan, banyak hal-hal yang terjadi seperti peserta didik sudah bisa terlibat aktif di dalam pembelajaran dengan sistem tanya jawab antara peneliti dengan pserta didik maupun peserta didik dengan temanya, mereka menjawab sesuai dengan pembelajaran, selain itu pernyataan peserta didik yang menyatakan bahwa senang terhadap penggunaan media gambar yang telah dibuat karena selama ini mereka tidak pernah belajar IPS dengan menggunakan media ataupun yang lainnya. Hal tersebut membuat kelas menjadi hidup dan peserta didik mulai

bersemangat yang ditunjukkan muka sangat ceria dan lebih antusias untuk mengikuti mata pelajaran IPS, rasa bosan dan jenuh hilang dari mereka pada waktu itu, karena kebanyakan dari mereka sudah terlibat aktif di dalamnya. Meskipun masih ada kelemahan dalam segi suasana yang ramai akan tetapi percobaan pada siklus ke III ini membuahkan hasil yang sangat memuaskan dengan penggunaan media gambar yang diterapkan selama proses pembelajaran kepada mereka. Peserta didik dapat menggerakkan motivasi belajarnya melalui media tersebut .

d. Tahap Refleksi

Pada tahapan ini motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran IPS di MTs. Al-Abror Blumbungan Larangan Pamekasan pada kelas VII Putra, bukan lagi mengalami perkembangan seperti di siklus ke II akan tetapi dalam siklus ini terjadi perubahan yang sangat signifikan sekali dengan diterapkannya media gambar dalam pembelajaran berlangsung dari setiap pertemuan dari awal hingga akhir pertemuan banyak sekali hal-hal yang terjadi, pada pertemuan ke tiga ini hasil motivasi bukan lagi berkembang akan tetapi sudah meningkat sangat tinggi dan signifikan karena peserta didik sudah tergerakkan untuk terlibat aktif dalam pembelajaran berlangsung di kelas sehingga kondisi kelas saat itu menjadi hangat karena di dalamnya banyak dari mereka yang menjawab dengan benar terkait dari materi yang dijelaskan termasuk tentang gambar-gambar yang telah di perlihatkan kepada mereka, selain itu mulai ada rasa semangat yang tinggi dari mereka terhadap IPS, meskipun cenderung ramai dan perlu di kondisikan oleh peneliti intinya pada pertemuan ini

sudah bisa mendapatkan hasil yang sangat memuaskan dengan melibatkan media gambar dalam pembelajaran.

